

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENGEMBANGKAN
NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI MELALUI KEGIATAN
KEAGAMAAN PADA PESERTA DIDIK DI MA NEGERI BATANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DWI HAYYATUL KARIMAH
NIM. 2118095

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENGEMBANGKAN
NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI MELALUI KEGIATAN
KEAGAMAAN PADA PESERTA DIDIK DI MA NEGERI BATANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DWI HAYYATUL KARIMAH
NIM. 2118095

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Hayyatul Karimah
NIM : 2118095
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN PADA PESERTA DIDIK DI MA NEGERI BATANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 05 Januari 2022
Yang menyatakan



DWI HAYYATUL KARIMAH
NIM. 2118095

Hj. Nur Khasanah, M. Ag
Karangjati, RT 05/ RW 02 Wiradesa, Pekalongan, Jawa Tengah 51152,
Indonesia

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Dwi Hayyatul Karimah

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Dwi Hayyatul Karimah
NIM : 2118095
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI KARAKTER
ISLAMI MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN
PADA PESERTA DIDIK DI MA NEGERI BATANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Januari 2022

Pembimbing



Hj. Nur Khasanah, M. Ag
NIP. 197709262011012004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Dwi Hayyatul Karimah**
NIM : **2118095**
Judul : **UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI KARAKTER
ISLAMI MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN
PADA PESERTA DIDIK DI MA NEGERI BATANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 25 Februari 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Nur Kholis, M.A.
NIP. 19750207 199903 1 001

Penguji II

Muchamad Fauyan, M. Pd.
NIP. 198412072015031001

Pekalongan, 14 Maret 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala bentuk kasih sayang kepada kita. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya dan orang-orang mukmin lainnya yang selalu berada dalam jalan-Nya. Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan ibuku tercinta, terimakasih saya ucapkan, karena dalam setiap tetes keringat, dan do'a yang selalu bapak dan ibu panjatkan untuk saya menjadikan mutiara kasih dalam diri saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga karya ini menjadi kado terindah untuk bapak dan ibu yang selalu mencintai saya.
2. Terimakasih kepada mbaku Dyah Ayu Latifah, S.E yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada Muhammad Nur Hafidz, S.Pd. calon imamku atas segala dukungan, arahan dan nasehat-nasehatnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu calon mertua yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan kuliah prodi PAI IAIN PEKALONGAN kelas C angkatan 2018, belajar banyak dari kalian kawan.
6. Rekan dan Rekanita IPNU IPPNU seorganisasi yang selalu memberi motivasi untuk selalu terus bersemangat.

7. Teman-teman PPL MTs N Batang tahun 2021 yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman KKN DR Desa Depok tahun 2021 yang selalu menyemangati dan memberi motivasi dalam mengerjakan skripsi ini
9. Serta teman-teman dan sahabat-sahabatku yang namanya tidak saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan moral atas selesainya skripsi ini.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(Surat al-Baqarah ayat 286).

ABSTRAK

Hayyatul Karimah, Dwi. 2022. “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Nilai-nilai Karakter Islami Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Peserta Didik Di MA Negeri Batang Tahun Pelajaran 2021/2022”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Hj. Nur Khasanah, M. Ag

Kata Kunci: Upaya Guru Akidah Akhlak, Nilai-nilai Karakter Islami, Kegiatan Keagamaan

MA Negeri Batang sebagai lembaga pendidikan yang independen yang memiliki program madrasah yang berbasis Islami. Berdasarkan sifat dan karakteristiknya yang berbeda tentunya MA Negeri Batang mempunyai dan menerapkan program kegiatan keagamaan yang berbeda pula. Oleh karena itu, guru Akidah Akhlak sebagai pengampu materi pelajaran di MA Negeri Batang harus mampu membaca keadaan, kemudian menerjemahkan kecenderungan masyarakat dalam konteks waktu sekarang maupun yang akan terjadi di masa mendatang.

Rumusan masalah (1) Bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang? Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mengetahui upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang (2) Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisa Miles-Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk proses penganalisan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang dilaksanakan melalui beberapa metode yaitu, melalui metode pemahaman, pembiasaan dan keteladanan. Berbagai jenis kegiatan keagamaan diantaranya yaitu pemahaman ibadah shalat, membaca do'a dan sikap keteladanan yang baik. Adapun faktor pendukung upaya guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang antara lain: adanya dukungan dari kedua orang tua, komitmen warga madrasah yang saling mendukung, serta sarana dan prasarana yang memadai di madrasah. Sementara itu faktor penghambatnya meliputi: sifat dan karakter siswa yang berbeda-beda, lingkungan sekitar atau pergaulan siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya di akhir kelak.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Nilai-nilai Karakter Islami Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Peserta Didik di MA Negeri Batang Tahun Pelajaran 2021/2022” dapat di selesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan;
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan;
3. Bapak H. Salafudin, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan;
4. Bapak Saifudin, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan;
5. Bapak Muthoin M.Ag selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasehat dan bimbinganya selama ini;

6. Ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
7. Bapak Drs. H. A.M. Alwi M, Pd selaku Kepala Madrasah dan para guru, khususnya guru Aqidah Akhlak serta para staff di MA Negeri Batang;
8. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan;
9. Bapak, Ibu dan saudara yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini;
10. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
11. Serta, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun materi dalam skripsi ini.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekuarangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, 05 Januari 2022

Penulis


Dwi Hayyatul Karimah
Nim. 2118095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
1. Kegunaan teoritis	8
2. Kegunaan Praktis	8
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	9
a. Jenis Penelitian	9
b. Pendekatan Penelitian	10
2. Tempat dan Waktu Penelitian	10
a. Tempat Penelitian	10
b. Waktu Penelitian	10
3. Sumber Data Penelitian	10
a. Sumber Data Primer	11
b. Sumber Data Sekunder	11
4. Teknik Pengumpulan Data	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Diskripsi Teori	19
1. Tinjauan Upaya Guru Akidah Akhlak	19
a. Pengertian Upaya Guru Akidah Akhlak	19
b. Tugas dan Syarat Guru	20
c. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak	25
d. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak	25
e. Tinjauan Nilai-nilai Karakter Islami	26
f. Ciri-ciri Nilai	27
g. Macam-macam Nilai	28
h. Karakter Islami	31
i. Mengembangkan Nilai-nilai Karakter Islami	34

j. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai karakter Islami	38
k. Tinjauan Kegiatan Keagamaan	39
l. Macam-macam kegiatan keagamaan.	42
B. Penelitian Yang Relevan	47
C. Kerangka Berpikir	53
BAB III UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM	
MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI	
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN PADA PESERTA	
DIDIK DI MA NEGERI BATANG TAHUN PELAJARAN	
2021/2022	55
A. Gambaran Umum MA Negeri Batang.....	55
1. Sejarah Berdirinya	55
2. Profil MA Negeri Batang.....	56
3. Letak Geografis Madrasah.....	57
4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	58
a. Visi	58
b. Misi	59
c. Tujuan Madrasah.....	59
d. Struktur Organisasi	60
e. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik.....	62
f. Keadaan Siswa	65
g. Sarana dan Prasarana.....	67
B. Deskripsi Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan	
Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Kegiatan Keagamaan Pada	
Peserta Didik Di MA Negeri Batang Tahun Pelajaran 2021/2022..	68
1. Metode pemahaman dalam mengembangkan nilai-nilai	
karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta	
didik di MA Negeri Batang.....	69
2. Metode pembiasaan dalam mengembangkan nilai-nilai	
karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta	
didik di MA Negeri Batang.....	71
3. Metode keteladanan dalam mengembangkan nilai-nilai	
karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta	
didik di MA Negeri Batang.....	73
C. Deskripsi Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya Guru	
Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai	
Karakter Islami Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Peserta	
Didik Di MA Negeri Batang Tahun Pelajaran 2021/2022	76
1. Faktor Pendukung Upaya Guru Akidah Akhlak dalam	
Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui	
Kegiatan Keagamaan Pada Peserta Didik Di	
MA Negeri Batang Tahun Pelajaran 2021/2022.....	76
2. Faktor Penghambat Guru Akidah Akhlak dalam	
Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui	
Kegiatan Keagamaan Pada Peserta Didik Di	
MA Negeri Batang Tahun Pelajaran 2021/2022.....	79

a. Sifat dan karakter dari peserta didik yang berbeda-beda	79
b. Lingkungan sekitar atau pergaulan siswa	81
BAB IV ANALISIS UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN PADA PESERTA DIDIK DI MA NEGERI BATANG.....	83
A. Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Peserta Didik Di MA Negeri Batang	83
1. Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Nilai-nilai Karakter Islami Dengan Cara Pemahaman Melalui Kegiatan Keagamaan Di MA Negeri Batang.....	84
2. Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Nilai-nilai Karakter Islami Dengan Cara Pembiasaan Melalui Kegiatan Keagamaan Di MA Negeri Batang.....	86
3. Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Nilai-nilai Karakter Islami Dengan Cara Keteladanan Melalui Kegiatan Keagamaan Di MA Negeri Batang.....	87
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Peserta Didik Di MA Negeri Batang.	89
1. Analisis Faktor Pendukung Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Peserta Didik Di MA Negeri Batang.	89
a. Adanya dukungan dari kedua orang tua peserta didik	89
b. Fasilitas madrasah yang memadai.....	90
c. Komitmen bersama warga madrasah	92
2. Analisis Faktor Penghambat Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Peserta Didik Di MA Negeri Batang.....	93
a. Sifat dan karakter dari peserta didik yang berbeda-beda	94
b. Lingkungan sekitar atau pergaulan siswa	96
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	54
Bagan Gambar 3.1 Struktur Organisasi MA Negeri Batang.....	60
Bagan Gambar 3.2 Struktur Tenaga Kependidikan di MA Negeri Batang.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel Gambar 3.1 Keadaan Guru dan Karyawan MA Negeri Batang ...	63
Tabel Gambar 3.2 Keadaan Peserta Didik MA Negeri Batang.....	66
Tabel Gambar 3.4 Sarana dan Prasarana MA Negeri Batang.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Wawancara dengan Bapak Drs. H. A. M Alwi, M.Pd

Gambar 2 : Wawancara dengan Ibu Zinati Jumah, S.Pd

Gambar 3 : Wawancara dengan Bapak Sa'dullah, M.Pd.I

Gambar 4 : Wawancara dengan Umi Subariyah

Gambar 5 : Wawancara dengan Nisrina

Gambar 6 : Wawancara dengan Salis Hasbiyah

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Halaman Surat Pernyataan Keaslian
- Lampiran 2 : Nota Pembimbing
- Lampiran 3 : Halaman Persembahan
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan
- Lampiran 5 : Halaman Motto
- Lampiran 6 : Halaman Abstrak
- Lampiran 7 : Kata Pengantar
- Lampiran 8 : Daftar Isi
- Lampiran 9 : Daftar Tabel
- Lampiran 10 : Daftar Lampiran
- Lampiran 11 : Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 12 : Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 14 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 15 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 16 : Pedoman Observasi
- Lampiran 17 : Hasil Observasi
- Lampiran 18 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 19 : Hasil Dokumentasi
- Lampiran 20 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mengakibatkan perubahan-perubahan dalam berbagai bidang kehidupan di tengah masyarakat. Dalam menghadapi era tersebut pendidikan tidak cukup hanya mengedepankan kecerdasan intelektual saja akan tetapi di sisi lain perlu untuk menguatkan nilai etika, moral dan karakter peserta didik, dengan nilai moral itulah yang akan menjadi bekal mereka untuk dapat membedakan mana yang baik dan buruk, serta yang benar dan salah menurut norma. Sehubungan dengan itu konsep pendidikan karakter yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan langkah strategis yang dapat menanamkan nilai-nilai moral dalam pendidikan agar menghasilkan generasi yang berakhlak mulia, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, kreatif, terampil dan bertanggung jawab.¹

Pendidikan karakter Islami termasuk pula ke dalam bagian dari pendidikan karakter, namun penambahan nilai Islami menjadi ciri khas yang ingin ditonjolkan dalam pendidikan karakter tersebut. Dalam pelaksanaannya dan dilihat dari nilai-nilainya, karakter Islami tidak berbeda dengan nilai karakter

¹ Sidik Nuryanto, *Berkisah Metode Penguatan Nilai Karakter Islami Pada Anak Usia Dini, dalam Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2 “Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN”*, 2016, diakses pada 06 Agustus 2021.

yang telah dirumuskan oleh pemerintah, namun lebih dikhususkan dalam penerapan nilai-nilai Agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Sunnah.²

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk membentuk generasi masa depan yang bermartabat, cerdas dan berakhlak mulia. Di mana generasi tersebut disiapkan untuk menyongsong masa depan yang bisa menjawab semua tantangan zaman yang dari hari ke hari masa ke masa akan selalu maju dan berubah-ubah. Karena pentingnya pendidikan, sehingga semua orang selalu memperhatikan masalah pendidikan. Dengan adanya pendidikan tersebut menjadi motivasi tersendiri untuk kita agar bisa hidup lebih baik dan lebih baik lagi.

Pendidikan itu akan menjadi lebih sempurna jika dilengkapi dengan pendidikan agama. Agar mampu bersaing di dunia akademis namun tidak melalaikan akan urusan keagamaan. Pendidikan agama dalam hal ini adalah pendidikan Islam yakni segala upaya atau proses pendidikan yang dilakukan untuk membimbing tingkah laku manusia, baik individu, maupun sosial untuk mengarahkan potensi, baik potensi dasar (fitrah), maupun ajar yang sesuai dengan fitrahnya melalui proses intelektual dan spiritual berlandaskan nilai Islam untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.³

Pendidikan Islam benar-benar telah memfokuskan perhatiannya pada pengkaderan individu dan pembentukan pada kepribadian yang Islami. Hal tersebut dapat diwujudkan dari berbagai lembaga-lembaga dimana ia tinggal.

² Sidik Nuryanto, Berkisah Metode Penguatan Nilai Karakter Islami..., diakses pada 06 Agustus 2021.

³ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan..* hlm. 33.

Seperti pendidikan dalam keluarga, yang merupakan pendidikan pertama yang dapat diperoleh oleh individu. Madrasah juga sebagai lembaga yang berperan membekali dengan ketrampilan-ketrampilan yang seharusnya dimiliki oleh individu.⁴

Madrasah telah menjadi lembaga pendidikan sebagai media berbenah diri dan mengembangkan nalar berpikir yang kuat. Di madrasah, anak belajar menata dan mengembangkan karakter. Madrasah merupakan wahana yang mencerdaskan dan memberikan perubahan kehidupan peserta didik. Dengan kata lain, madrasah mampu memberikan warna baru bagi kehidupan anak kedepannya, sebab di sekolah mereka ditempa untuk belajar berbicara, berpikir dan bertindak. Yang jelas, madrasah mendidik anak untuk menjadi dirinya sendiri. Tingkat keberhasilan sebuah bangsa dalam konteks kehidupan manusia sangatlah luas, diukur dari bagaimana madrasah berperan dalam membangun kemandirian dan kecerdasan peserta didik.⁵

Melihat dari peristiwa yang terjadi saat ini mengenai *degradasi moral* seorang siswa, tentunya seorang pendidik harus mampu memberikan arahan dan bimbingan agar siswa mampu menjadi pribadi yang baik dan berkarakter Islami, seorang guru akidah akhlak harus mampu menyikapi dari permasalahan yang terjadi saat ini seperti tawuran, membolos, terlambat masuk kelas dan lain-lain. Jika nilai-nilai karakter Islami tidak tertanam kuat pada peserta didik sejak dini

⁴ Sholeh, "Konsep Pendidikan Islam Yang Ideal: Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim", (Pekanbaru: *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan Agama Islam UIR Riau*, No.1, April, XIII, 2016), hlm. 67.

⁵ Novan Andy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 71.

maka disaat anak tersebut beradaptasi dengan dunia luar dan mendapatkan hal yang baru, anak tersebut akan dengan mudahnya terpengaruh dan tidak mempunyai pendirian yang kuat. nilai-nilai karakter Islami sebagai pondasi utama akan sangat mempengaruhi penerapan nilai-nilai karakter lainnya yang berakibat pada kehidupannya.

Apabila nilai-nilai karakter Islami seperti cinta kepada Allah SWT, cinta kepada Rasulullah SAW, rendah hati, jujur, dan tanggung jawab, telah tertanam. Nilai kepribadian akan muncul dalam dirinya, karena setiap perbuatan pasti ada sebab dan akibatnya, setiap orang harus belajar bertanggung jawab terhadap apa yang telah diperbuatnya. Demikian juga dengan nilai-nilai karakter lain akan tertanam seiring berjalannya waktu karena saling berhubungan satu sama lain.

Mewujudkan penciptaan karakter di madrasah dapat dilakukan melalui pendekatan pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan.⁶ Mengembangkan nilai-nilai karakter Islami selama ini yang di laksanakan di dalam proses pembelajaran dirasa belum maksimal untuk mencapai semua nilai karakter yang diharapkan. Untuk memaksimalkan penerapan nilai-nilai karakter Islami pada siswa-siswi di MA Negeri Batang salah satunya dengan mengadakan kegiatan keagamaan yang sudah menjadi program madrasah.

Salah satu hal yang membuat penulis melakukan penelitian ini adalah karena penulis mengamati langsung ke lapangan, di MA Negeri Batang, bahwa disana terdapat suatu keunikan (karakteristik) yang dimiliki oleh siswa-siswi

⁶Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 64.

MA Negeri Batang dan tidak dimiliki oleh madrasah lainnya. Selain itu, bahwa MA Negeri Batang adalah MA satu-satunya yang Negeri di Kabupaten Batang. Keunikan tersebut berupa tentang metode pembelajaran yang mengkombinasikan dengan materi-materi nilai-nilai karakteristik Islami.

Mengembangkan nilai-nilai karakter Islami siswa di MA Negeri Batang melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tidak terpisahkan dari tujuan kelembagaan. Kegiatan keagamaan di MA Negeri Batang sebagai sarana agar siswa memiliki nilai plus dan bisa mengembangkan nilai-nilai karakter Islami pada siswa. Semakin maraknya penyalahgunaan media sosial yang begitu familiar dikalangan remaja saat ini yang menyebabkan rendahnya moral akhlak pada siswa, MA Negeri Batang melakukan berbagai macam usaha untuk meminimalisir hal tersebut salah satunya melalui berbagai macam kegiatan keagamaan. Untuk menerapkan nilai-nilai karakter Islami kepada siswa selain di dalam proses pembelajaran di kelas juga dengan menyelenggarakan kegiatan di luar kelas. Kegiatan keagamaan yang ada di MA Negeri Batang wajib diikuti oleh siswa, dengan tujuan untuk menerapkan, menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter Islami pada siswa.

Menurut Bapak Sadullah kegiatan keagamaan di MA Negeri Batang itu seperti berdo'a bersama contohnya membaca asmaul husna sebelum pelajaran berlangsung, dalam hal ini supaya siswa terbiasa menanamkan jiwa spiritual pada siswa, maulidan contohnya memperingati isra' mi'raj nabi Muhammad SAW sebagai bentuk kecintaannya kepada kekasih Allah SWT. selanjutnya,

sholat berjamaah contohnya seperti sholat dhuha, dan sholat dzuhur berjamaah, bagi masing-masing kelas yang sudah terjadwal sholat dhuha harus berangkat lebih awal sebelum pelaksanaan berlangsung kemudian untuk sholat dzuhur bagi siswa yang sudah terjadwal wajib mengikutinya untuk menuniakan sholat dzuhur berjamaah di mushola. Kemudian infaq dan sodaqoh dalam hal ini bertujuan untuk mewujudkan sikap tenggang rasa antar sesama manusia.

Dengan kegiatan keagamaan tersebut, diharapkan akan mengembangkan nilai-nilai karakter Islami pada siswa yang ingin ditanamkan dalam diri siswa. Sehingga siswa dapat membentengi diri dari pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia.⁷ Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami kepada diri siswa melalui kegiatan keagamaan. Sehubungan dengan hal tersebut penulis mengambil judul **“Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Peserta Didik Di MA Negeri Batang Tahun Pelajaran 2021/2022”**

⁷Sadullah, Guru Akidah Akhlak di MA Negeri Batang , Wawancara Pribadi, Batang, 28 Mei 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu kiranya peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai acuannya.

Adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami siswa melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami siswa melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang.
2. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami siswa melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam ilmu pendidikan khususnya mengenai upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan studi pendidikan lebih lanjut serta menjadi sebuah sumbangan data khususnya di bidang pendidikan agama Islam.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori yang sudah ada mengenai upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan para siswa dapat menanamkan nilai-nilai karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik.

c. Bagi Madrasah

Dapat dijadikan pijakan dasar dalam kaitannya mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan yang lebih baik untuk masa depan.

d. Bagi Pembaca

Sebagai rujukan dan referensi karya ilmiah yang berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*Fieldresearch*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang memutuskan atau memfokuskan perhatian pada kasus yang terjadi di lapangan secara intensif dan mendetail, berarti mengamati secara langsung ke lokasi penelitian.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.⁹ Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 250.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang menggambarkan penyajian laporan tersebut.¹⁰

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif deskriptif, yang artinya yaitu prosedur atau tata cara dalam sebuah penelitian yang nantinya memakai sebuah data-data yang sifatnya penjabaran yang berupa kata-kata baik tertulis maupun melaluilisan seorang narasumber yang sedang dan diteliti.¹¹ Peneliti melakukan penelitiannya dengan memakai pendekatan kualitatif deskriptif mengenai upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang tahun pelajaran 2021/2022.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat dimana kita akan mengambil data atau memperoleh data tersebut ialah di MA Negeri Batang.

b. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan Penelitian pada bulan Oktober.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek tempat yang dipakai untuk penelitian dalam mencari data atau yang di jumpai dan di dapat yang

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi ...*hlm. 11.

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitaitaif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012) hlm.180.

kemudian nantinya sumber data itu dapat berupa bahan-bahan dari pustaka, atau informan (orang yang diwawancarai). sumber data penelitian menjadi sebuah faktor yang cukup penting untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam menentukan sebuah metode penelitian data.¹² Ada dua macam dalam mencari sumber data yang nantinya akan digunakan didalam penelitian ini, diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang diamati.¹³ Yang menjadi sumber dari data primer dari penelitian ini adalah guru akidah akhlak dan siswa di MA Negeri Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data imbuhan/tambahan yang menurut seorang peneliti bisa menunjang kepada data yang pokok atau data yang diambil tidak langsung dari sumbernya, melainkan mengambilnya di sebuah literatur yang ada.¹⁴ Dalam penelitian ini memuat berbagai literatur referensi yang relevan tentang upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang.

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 151.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ket-20 (Bandung Alfabeta, 2014) hlm. 225.

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm. 153.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan pokok permasalahan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara ialah sebuah metode/cara dikumpulkannya data-data yang digunakan dengan melalui cara memberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan kepada informan atau narasumber.¹⁵ Penelitian ini menggunakan sebuah teknik wawancara yang sistematis dan terstruktur, dimana setaip pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diajukan pada seorang informan disusun terlebih dahulu secara rinci dan sistematis sehingga nantinya akan mendapatkan sebuah data-data yang menunjang secara terarah dan jelas.

Dalam penelitian ini, pengkaji melaksanakan wawancara kepada kepala MA Negeri Batang, untuk mengetahui gambaran umum mengenai MA Negeri Batang tersebut, guru akidah akhlak di MA Negeri Batang untuk mengetahui bagaimana bentuk dan upayanya seorang guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang, serta para siswa di MA Negeri Batang tersebut untuk mengetahui respon dari

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 194.

mereka dalam proses penanaman nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan.

b. Observasi

Observasi ialah suatu bentuk dalam proses penelitian yang cukup komplit, suatu bentuk proses yang disusun secara sistematis dari berbagai bentuk proses biologis dan psikologis. Dalam proses observasi ini, peneliti akan langsung ikut terjun di dalam sebuah kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang. Hal ini digunakan agar data yang diperoleh akan semakin lebih lengkap dan rinci.¹⁶

Penelitian ini memakai sebuah metode observasi secara langsung/nyata serta terstruktur, dimana peneliti langsung melakukan pengamatan di tempat yang dijadikan objek penelitian dengan tetap mematuhi pedoman pengamatan. Metode ini digunakan untuk mengamati tentang upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang tahun pelajaran 2021/2022.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode dalam mengumpulkan data-data secara tidak langsung yang tertuju kepada subjek di dalam

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 203.

penelitian, akan tetapi dengan melalui sebuah dokumen yang menunjang dan relevan.¹⁷ Dokumentasi dipakai guna mendapatkan sebuah kejadian dan peristiwa yang nyata dan real tentang sebuah situasi dan kondisi sosial serta arti dari berbagai faktor yang terjadi disekitar objek penelitian.

Metode dokumentasi dipakai guna mendapatkan sebuah data-data secara tertulis yang meliputi sejarah berdiri, profil, kondisi guru, siswa, sarana prasarana, serta berbagai macam data yang dirasa perlu untuk nantinya dapat mendukung serta melengkapi data yang diperlukan di MA Negeri Batang.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah upaya untuk mencari sekaligus menata data-data yang telah di didapatkan dari informan atau literatur lain yang menunjang dan mendukung untuk digunakan sebagai gambaran bagi peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan sebuah temuan-temuan baru yang dapat diinformasikan pada pihak lainnya.¹⁸

Tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisi data kaulitatif model Milles dan Huberman. Milles dan Huberman, mengemukakan bahwa akhtivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

¹⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm. 183.

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: TERAS, 2011), hlm. 95.

sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.¹⁹

e. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membaung yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang masing-masing dimasukkan sesuai dengan kategori baik mengenai upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang tahun pelajaran 2021/2022.

f. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan berbagai pemberitahuan dengan cara disusun yang nantinya dapat memberikan sebuah kemungkinan dalam mengambil atau menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,...hlm. 339

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,...hlm. 340

dan sejenisnya.²¹ Dalam penelitian ini peneliti mendisplay data hasil reduksi yang terdiri di dua kategori yaitu upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada pesertadidik di MA Negeri Batang tahun pelajaran 2021/2022 dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang tahun pelajaran 2021/2022.

g. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing* atau *verification*)

Menarik kesimpulan merupakan pemaknaan terhadap semua data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban yang diangkat dalam penelitian.²² Tahap akhir setelah menganalisis data atau setelah mendapatkan hasil analisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang tahun pelajaran 2021/2022 dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkann nilai-nilai karakter Islami melalui

²¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 91.

²² Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 92.

kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang tahun pelajaran 2021/2022.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dan memahami dalam mencapai sebuah hasil penulisan dan pembahasan yang sistematis dan terarah, maka perlu adanya sebuah sistematika pembahasan penulisan atau pembahasan. Adapun sistematika penulisan dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Landasan teori yang mana dalam bab ini akan diuraikan beberapa sub bab antara lain (1) Sub bab pertama Deskripsi Teori, yang terdiri dari : Tinjauan guru akidah akhlak, nilai-nilai karakter Islami, dan kegiatan keagamaan (2) Sub bab ke dua Penelitian yang relevan (3) Sub bab ketiga Kerangka berfikir.

BAB III: Berisikan tentang 1) Gambaran tempat yang digunakan sebagai objek penelitian, yaitu MA Negeri Batang, seperti gambaran umum, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, sarana prasarana, guru pengajar, serta para siswa yang masih aktif. (2) Diskripsi upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang. (3) Diskripsi faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru akidah akhlak dalam

mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang.

BAB IV: Berisikan tentang (1) Analisis hasil penelitian upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang. (2) Analisis hasil penelitian faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang.

BAB V: Penutup, bagian ini memaparkan tentang sebuah kesimpulan akhir dari proses penelitian dan berisikan juga saran-saran bagi peneliti yang membangun dan mendukung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan di MA Negeri Batang sudah menjalankan dan melaksanakan tugas dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari sebuah upaya bentuk cara-cara yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di MA Negeri Batang, yakni dengan bentuk cara pemahaman, pembiasaan, serta keteladanan sebagai berikut:
 - a. Bentuk pemahaman, guru akidah akhlak sudah berperan aktif dalam melaksanakan bentuk cara pemahaman mengenai materi yang sekiranya masih belum dipahami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, walaupun secara kebiasaan sudah melaksanakan kewajiban tersebut namun tata cara dalam mengerjakannya belum benar, bentuk cara pemahaman ini dapat dilihat ketika seorang guru Akidah Akhlak mencontohkan di depan kelas tentang materi bab shalat, seorang guru mempraktikkan contoh gerakan ketika sholat dengan benar dari awal

takhbirotul ihram, i'tidal, rukuk, duduk diantara dua sujud, serta mengucapkan salam.

- b. Bentuk pembiasaan, guru akidah akhlak juga berperan aktif dalam melaksanakan dan mempraktikkan dari bentuk-bentuk cara pengembangan nilai-nilai karakter Islami, seperti ikut serta mendampingi jalannya kegiatan harian di waktu pagi, setiap kelas membaca doa pagi Bersama (Asma'ul husna), kecuali kelas yang sudah dijadwal untuk mengikuti kegiatan shalat dhuha dan membaca Al-Qur'an di musholla MA Negeri Batang, untuk waktu siang yaitu melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah di musholla.
 - c. Bentuk keteladanan, guru akidah akhlak juga sudah memberikan sebuah contoh sikap keteladanan yang baik kepada peserta didik dengan senantiasa berperilaku baik, bertutur kata baik, dan berpenampilan dengan sopan dan rapi.
2. Adapun faktor pendukung upaya guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islam peserta didik melalui kegiatan keagamaan di MA Negeri Batang, antara lain: adanya dukungan dari kedua orang tua, komitmen warga madrasah yang saling mendukung, serta sarana dan prasarana yang memadai di madrasah. Sementara itu faktor penghambatnya meliputi: sifat dan karakter peserta didik yang berbeda-beda, lingkungan sekitar atau pergaulan peserta didik.

B. Saran

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan antara lain, yaitu:

1. Bagi MA Negeri Batang untuk dapat lebih membangun kerjasama antar tenaga pendidik dan non pendidik untuk mengembangkan nilai-nilai karakter Islami peserta didik. Dengan adanya kerja sama yang baik dan dukungan dari segala pihak di harapkan nilai-nilai karakter Islami para peserta didik di madrasah ini akan terbentuk dengan baik dan peserta didik juga mampu menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru, karena guru memiliki tugas dan peranan yang sangat penting dalam mengembangkan nilai-nilai karakter Islami peserta didik, maka guru harus lebih mengenali masing-masing karakter dari setiap peserta didik sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan upaya yang sesuai agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan kajian dan analisis yang lebih mendalam, karena peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna yang disebabkan waktu, metode, seras sumber referensi yang digunakan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Riska Triya. 2020. "Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Penanaman Akidah dan Pengembangan Akhlakul Karimah Siswa di Era Digital (Studi Kasus di MA Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Ainiyah, Nur. 2013. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Al Ulum Volume 13, Nomer 1 Juni.
- Anwar, Akhmad. 2020. "Manajemen Zakat Infaq Dan Shodaqah Dalam Upaya Peningkatan Status Mustahik Menjadi Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) Lampung" *Skripsi Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwani, Muhammad. 2020. "Pembinaan Kepribadian Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MTs An Nawawi 04 Kaligesing Kabupaten Purworejo". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Asmuki. 2018. "Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Muhammadiyah Karangasem Bali, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Al-Insyiroh Volume 2, Nomor 1.
- Azizah. Nur. 2016. "Kinerja Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X Di MAN Tulungagung 2" *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Barnawi dan Wiyani, Novan Andy. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Chumairoh, Siti. 2014. "Studi Analisis Pembiasaan Do'a-Do'a Harian Secara Klasikal Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa Di SD 03 Kandangmas Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Kudus: STAIN Kudus.
- Darminta. 2016. *Praksis Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Kanisius
- Darajat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, PT Gramedia Indonesia.
- Fada, Abi. t.t. *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim*. Beirut: al- Maktabah al-Ilmiyah.

- Fakhrudin, Asef Umar. 2011. *Menjadi Guru Favorit*. Jogjakarta: Diva Press.
- Handayani, Fitria. 2020. “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawangagung Seluma”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Hasyimi, Muhammad ‘Ali. 2011. *Membentuk Pribadi Muslim Ideal: Menurut Al-Qur’an dan As-Sunnah*. Jakarta: Al- I’tishom
- Hidayatuallah, Furqon. 2011. *Pendidikan Karakter Anak di Era Cyber*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- J. Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Juwita. Novia. 2019. “Internalisasi Nilai-nilai Karakter Islami Siswa Melalui Program IMTAQ Di SMPN 16 Kota Bengkulu” *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu
- Kamaludin, Noor Aula. 2011. “Peringatan Tradisi Maulid Nabi SAW Serta Pembacaan Kitab Al-Barzanji Di Desa Pegandon Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal”. *Skripsi Aqidah dan Filsafat*. Semarang: UIN Walisongo.
- Lubis, Mawardi. 2018. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ma’arif. Syamsul. 2012. *Guru Profesional Harapan dan Kenyataan*. Semarang: Need’s Press.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nangimah, Nurrotun. 2018. “Peran Guru PAI Dalam Pendidikan Karakter Religius Siswa SMA N 1 Semarang”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nasirudin, Muhammad. 2019. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: Rasail Group

- Nuridin, Muhammad. 2014. *Pendidikan Anti Korupsi; Strategi Internalisasi Nilai-nilai Islami dalam Menumbuhkan Kesadaran Antikorupsi di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nuryanto, Sidik. 2016 *Berkisah Metode Penguatan Nilai Karakter Islami Pada Anak Usia Dini, dalam Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2 “Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN”*, 2016, diakses pada 06 Agustus 2021.
- Patilima, Hamid. 20017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitaitaif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Rifa’i, Mohammad. 2013. *Risalah: Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: Karya Toha Putra
- Sadullah. 2021. Guru Akidah Akhlak di MA Negeri Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 28 Mei. Batang: MA Negeri Batang.
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sidik, Muhammad Didik Nur. 2017. ‘Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Minhajul Muslim* Karya Abu Bakar Jabir Al-Jazairi’, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Salatiga: IAIN Salatiga
- Sholeh, 2016. “Konsep Pendidikan Islam Yang Ideal: Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim”, (Pekanbaru: *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan Agama Islam UIR Riau*, No.1, April, XIII.
- Subariyah, Umi. 2021. Peserta didik di MA Negeri Batang, Wawanacara Pribadi, Pekalongan, 07 Oktober. Batang: MA Negeri Batang.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*. Cet. Ket-20. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

- Ulfa. Mersinta. 2018 “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Penanggulangan Kenakalan Siswa di MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Lampung Timur: IAIN Metro.
- Undang-Undang Guru dan Dosen. 2015 (UU RI No. 14 Th. 2005 Tentang Guru & Dosen)*, Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Wahyuningtias, Indah. 2017. “Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Melalui Kegiatan Spiritual Camp di MAN Bondowoso” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Islamic Akademika Volume 4, Nomer 1.
- Wardarita, Ratu dan Harlina. 2020. “Peran Pembelajaran Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar”. Palembang: Jurnal Bindo Sastra Universitas PGRI Palembang 4 (1).
- Yasin, Ahmad Fatah . 2011. *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press,